

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar Al-Qur'an sejak dini sangatlah penting. Di era milenial seperti ini, banyak umat Islam yang kurang memperhatikan hal ini. Mengajari anak-anak sejak dini sangatlah penting untuk membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai standar *makhorijul huruf* dan ilmu tajwid. Hal ini dikarenakan usia sejak dini akan mudah diajarkan baik lisannya maupun ingatannya.

Munajad bin Hanna mengatakan dalam bukunya *Hilyatut Tilawah*, bahwa hukum mempelajari Al-Qur'an merupakan fardhu kifayah, lalu dalam hal membaca dengan mengamalkan ilmu tajwid dengan benar dan tepat adalah fardhu 'ain, berdosalah orang yang membaca alqur'an tanpa didasari ilmu tajwid khususnya pada setiap makhorijul huruf yang tertulis dalam Al-Qur'an. Untuk itu supaya benar serta fasih ketika membaca Al-Qur'an sayogyanya belajar kepada para ahlinya yaitu guru-guru yang sudah bersanad samapi Rosululloh.²

Sesuai Firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala pada QS. al-Muzzammil ayat ke 4:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya: "Dan bacalah al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan (tartil)"
(QS: Al-Muzzammil: 4).³

Awal mempelajari baca Al-qur'an yaitu mengetahui apa saja huruf yang ada didalamnya yaitu huruf hijaiyyah, merupakan huruf-huruf yang digunakan dalam penulisan al-Qur'an yaitu menggunakan bahasa Arab, oleh sebab itulah bahasa Arab disebut juga sebagai bahasa al-Qur'an. Untuk bisa membaca al-Qur'an, kita diharuskan untuk bisa mengucapkan huruf-hurufnya dengan benar, baik, serta tepat sesuai dengan ejaan yang ada. Selain itu kita harus mampu membedakan dan mengidentifikasi huruf satu dengan yang lainnya.

Cara untuk bisa membedakan huruf satu dengan yang lainnya, kita perlu melakukan latihan dalam mengucapkan atau melafalkan hurufnya dengan tepat, karena seandainya salah satu dalam membaca huruf diucapkan dengan salah dalam membaca, maka

² Munajad bin Hannah, *Hilyatut Tilawah*, (Surabaya: 2001), 22.

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Jakarta: 1971), 988.

makna atau artinya juga akan tidak sesuai. Oleh karena itulah pentingnya mempelajari makhorijul huruf dalam ilmu tajwid sebelum membaca Al Qur'an.

Pengkajian bahasa Arab yang benar erat kaitannya dengan kajian bunyi, yang disebut ilmu al-ashwat dalam bahasa Arab, yaitu ilmu pertukaran, pengaturan, dan kumpulan bunyi bahasa. Pada awalnya ilmu ini adalah ilmu yang cukup lengkap dan luas, dengan beberapa disiplin ilmu dengan lebih banyak pembahasan, salah satunya yaitu fonologi.

Untuk dapat melafadzkan huruf hijaiyyah dengan teliti dan tepat, seorang harus mau berlatih dan mempelajari cara melafalkan huruf hijaiyyah dengan benar dan tepat sesuai ejaan yang dilegalkan menurut ilmu tajwid dan berguru kepada guru yang ahli dan bersanad, sehingga mereka akan benar-benar mengenal dan bisa membedakan satu huruf dari yang lain dengan tepat. Karena, seandainya ada satu huruf saja yang salah ketika membaca al-Qur'an, maka akan merubah arti pada kalimat tersebut.

Ditinjau dari pengamatan awal, para santri di pondok pesantren Ma'had Al-'Ulumisy Syar'iyah Yanbu'ul Qur'an Lil Banin Kudus atau juga disebut MUS-YQ Putra Kudus, masih ada santri-santri yang belum terbiasa membaca al-Qur'an, khususnya dalam makhorijul huruf yang merupakan dasar yang harus dimiliki seorang muslim dalam membaca Alquran, sehingga santri dapat membunyikan huruf hijaiyyah sesuai qoidah ilmu tajwid.

Hal ini dikarenakan banyak santri baru yang belum mahir melafalkan huruf-huruf yang pada umumnya tidak ada di dalam bahasa Indonesia. Maka identifikasi masalah kesulitan makhorijul huruf menjadi tujuan penelitian, misalnya melafalkan makharijul huruf huruf س dengan huruf ش yang berada pada makhraj al-Lisan, seperti kata الشمس, Lalu pada kata أُنْعَمْتُ yang terdapat pada makhraj al-Halaq santri kurang fasih untuk mengucapkan perbedaan antara makharijul huruf dengan membunyikan huruf ع dengan ء dan kesulitan-kesulitan makhroj lainnya. Oleh karena itu, jika salah satu huruf salah diucapkan sesuai makhroj dan shifatnya maka akan berbeda pula makna atau artinya terutama dalam kemampuan membaca yang terdapat pada pembelajar pemula baca al-Qur'an di pondok pesantren MUS-YQ putra ini.

Berdasarkan adanya masalah tersebut, maka penulis mengambil judul penelitian tentang "Identifikasi Kesulitan Pengucapan Makhorijul Huruf Di Ma'had Al'Ulumis Syar'iyah Yanbu'ul Qur'an Putra Kudus" dalam kemampuan membaca pada

kelas musyafahah tingkat makhroj ba'da shubuh agar tidak terjadi kesalahan yang berkelanjutan dan berharap agar santri mengetahui kesalahan yang terjadi pada makhraj hurufnya, yaitu melalui hal yang paling terkecil dan paling mendasar yang sering diabaikan atau yang menjadi titik fokus dalam penelitian ini.

B. Fokus Penelitian

Berpedoman latar belakang yang disebutkan diatas, peneliti merasa perlu untuk merumuskan masalah yang selanjutnya akan dibahas di dalam penelitian ini. Fokus penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu Mengidentifikasi Kesulitan Makhrijul Huruf Di Ma'hadul 'Ulumisy Syar'iyah Yanbu'ul Qur'an Putra Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berpedoman pada latar belakang tersebut, peneliti mengambil beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan pengajian Al-qur'an *makhrijul huruf* di Ma'hadul 'Ulumisy Syar'iyah Yanbu'ul Qur'an (MUS-YQ) kudus?
2. Apa saja kesulitan-kesulitan *makhrijul huruf* dalam al-Qur'an yang dialami para santri MUS-YQ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang tersebut di atas, peneliti mempunyai tujuan sebagai berikut:

Untuk mengetahui pelaksanaan pengkajian al-Qur'an dalam kelas makhroj pada santri di Ma'hadul 'Ulumisy Syar'iyah Yanbu'ul Qur'an (MUS-YQ Putra) kudus

Untuk mengetahui hasil di dalam kegiatan belajar *makhroj* pada santri di Ma'hadul 'Ulumisy Syar'iyah yanbu'ul Qur'an (MUS-YQ Putra) kudus.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan bermanfaat dengan praktis dan teoritis:

1. Manfaat secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat kepada khalayak yang berhubungan dalam aspek Pendidikan pada khususnya, untuk masyarakat pada umumnya, serta diharapkan bisa menambah manfaat keilmuan untuk peneliti dan dapat dijadikan refrensi untuk peneliti selanjutnya.

2. Manfaat secara Praktis

a. Manfaat bagi santri

Penelitian ini diharapkan bisa menolong santri mengerti bagaimana makhraj huruf yang benar dan supaya dapat mengetahui kekeliruan Makhrijul huruf di saat pembelajaran

mengaji al-Qur'an di Ma'hadul 'Ulumisy Syar'iyah yanbu'ul Qur'an Putra (MUS-YQ) kudas.

b. Manfaat bagi guru dan pesantren

Harapan adanya penelitian ini juga dapat memberikan kemanfaatan kepada pendidik dan pesantren, memberi kesadaran betapa pentingnya memperhatikan kesalahan siswa dalam mempraktikkan makharijul huruf ketika pembelajaran al-Qur'an dan diharapkan dapat digunakan oleh para guru sebagai tolak ukur pengambilan kebijakan dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran, agar tujuan penyelenggaraan kependidikan di pesantren bisa diperoleh secara optimal.

F. Sistematika Penulisan

Bab I : dalam bab ini berisikan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

Bab II : dalam bab ini berisikan landasan teori. Yakni meliputi kajian teori, penelitian.terdahulu, dan.kerangka berpikir.

Bab III : dalam bab ini berisi metode penelitian yang mencakup. pendekatan dan jenis penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik.pengumpulan.data, pengujian dan kebasahan data, dan.teknik.analisis.data.

Bab IV : dalam bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan, bab ini

Membahas tentang:

1. Gambaran Obyek Penelitian, membahas mengenai pondok pesantren MUSYQ Lil Banin berupa Sejarah Berdirinya Pesantren, Visi, Misi dan Tujuannya, Keadaan Guru/ Ustadz, Jadwal Kegiatan dll.
2. Deskripsi Data Penelitian, menguraikan tentang Identifikasi Kesulitan Makharijul huruf di Pondok MUSYQ Lil Banin Kudus.
3. Analisis Data Penelitian berisi analisa dari hasil penelitian yang sudah diperoleh sebelumnya. Yang dianalisis dalam penelian ini adalah: Identifikasi Kesulitan Makharijul huruf di Pondok MUSYQ Lil Banin di kwanaran kel. Kajeksan kec. Kota kab. Kudus.

BAB V : (PENUTUP), dalam bab ini berisikan simpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang diharapkan bermanfaat untuk pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.